

TAHUN  
2019



## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



### **DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan, Umbulharjo Yogyakarta

Kode Pos : 55163 Telp. (0274) 4396955

Website : [pertanian.jogjakota.go.id](http://pertanian.jogjakota.go.id)

# KATA PENGANTAR

---

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 2 Januari 2020  
Kepala Dinas

Drs. Sugeng Darmanto  
NIP. 19650122 199203 1 005

# IKHTISAR EKSEKUTIF

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang dihasilkan di tahun 2019, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sasaran : Ketersediaan Energi Meningkat, dengan indikator “Angka Ketersediaan Energi”. Capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2019 adalah sebesar 100%.
2. Program : Terdapat tujuh program yang dilaksanakan, dengan capaian kinerja keseluruhan sampai dengan akhir Bulan Desember 2019 adalah diatas 90%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada sasaran Dinas Pertanian dan Pangan menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pertanian dan Pangan ke depan, sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah cadangan pangan daerah secara kontinyu
2. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
3. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan.
4. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Yogyakarta.
5. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ternak/ikan yang berkelanjutan.

# DAFTAR ISI

---

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Struktur Organisasi .....	2
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.3. Isu – Isu Strategis .....	3
1.4. Kepegawaian .....	3
1.5. Sarana dan Prasarana .....	5
1.6. Keuangan .....	7
1.7. Sistematika LKIP .....	8
<b>BAB II PERENCANAAN</b>	
2.1. Perencanaan Strategis .....	9
2.2. Perjanjian Kinerja 2019 .....	12
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2019 .....	12
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019.....	14
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis .....	15
3.3. Realisasi Anggaran.....	28
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	3
Tabel 1.2.	Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2019.....	4
Tabel 1.3.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Th 2019 .....	4
Tabel 1.4.	Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja .....	5
Tabel 1.5.	Sarana Prasarana Perkantoran.....	5
Tabel 1.6.	Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 .....	7
Tabel 2.1.	Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017 - 2022.....	10
Tabel 2.2.	Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 .....	11
Tabel 2.3.	Sasaran, Program dan Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran .....	11
Tabel 2.4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Murni) .....	12
Tabel 2.5.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Perubahan) .....	12
Tabel 2.6.	Target Belanja Dinas Pertanian dan Pangan APBD Perubahan 2019 ...	12
Tabel 2.7.	Anggaran Belanja Langsung Untuk Mencapai Sasaran .....	13
Tabel 3.1.	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	14
Tabel 3.2.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019 .....	14
Tabel 3.3.	Target dan realisasi Indikator Tujuan .....	15
Tabel 3.4.	Target dan realisasi Indikator Sasaran .....	16
Tabel 3.5.	Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2018 dan 2019 .....	16
Tabel 3.6.	Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2018 dan 2019.....	17
Tabel 3.7.	Perbandingan Kinerja Program Tahun 2018 dan 2019 .....	17
Tabel 3.8.	Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra .....	18
Tabel 3.9.	Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra .....	18
Tabel 3.10.	Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Pertanian Tahun 2018 dan 2019.....	19
Tabel 3.11.	Analisis Efisiensi Anggaran Program Pembinaan Pertanian.....	21
Tabel 3.12.	Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan Tahun 2018 dan 2019.....	22
Tabel 3.13.	Jumlah Kasus Zoonosa Tertangani Tahun 2018 dan 2019 .....	22
Tabel 3.14.	Analisis Efisiensi Anggaran Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan .....	25
Tabel 3.15.	Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan Tahun 2018 dan 2019.....	27
Tabel 3.16.	Analisis Efisiensi Anggaran Program Pembinaan Ketahanan Pangan .	25
Tabel 3.17.	Realisasi Anggaran Tahun 2019.....	28
Tabel 3.18.	Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran .....	29

# DAFTAR GAMBAR

---

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan .....	2
Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2019 .....	4
Gambar 1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	4
Gambar 1.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	5
Gambar 3.1. Capaian Kinerja Pengawasan Mutu Pertanian.....	20
Gambar 3.2. Efisiensi Program Pembinaan Pertanian.....	21
Gambar 3.3. Efisiensi Program Pembinaan Kehewanan dan Perikanan.....	25
Gambar 3.4. Efisiensi Program Pembinaan Ketahanan Pangan .....	27

# BAB I

---

## PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 diharapkan dapat:

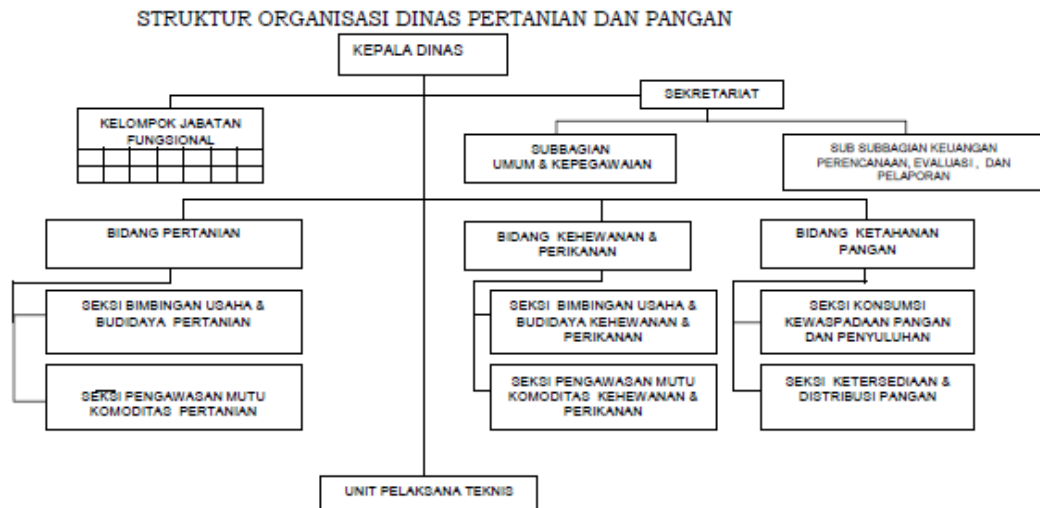
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Pangan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Pangan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian dan Pangan terbentuk berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 89 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan ditunjukkan pada bagan berikut :

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan



## 1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 89 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, tugas Dinas Pertanian dan Pangan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Ketahanan Pangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.



### 1.3. ISU-ISU STRATEGIS

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Pertanian dan Pangan, antara lain sebagai berikut :

1. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
2. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan.
3. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Yogyakarta.
4. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ternak/ikan yang berkelanjutan.

### 1.4. KEPEGAWAIAN

1. Kondisi Riil Pegawai Berdasarkan Jabatan, Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Dalam rangka menjalankan kegiatan administrasi dan operasionalnya, Dinas Pertanian dan Pangan terhitung per November 2019 didukung oleh pegawai sebanyak 63 orang PNS, 10 orang Tenaga Bantu yang dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan.

JABATAN	GOLONGAN/RUANG	JUMLAH
Kepala Dinas	: Pembina Utama Muda/Gol. IVc	1 orang
Sekretaris	: Pembina TK I/Gol IV b	1 orang
Kepala Bidang	: Pembina /Gol. IVa	2 orang
Kepala Sub.Bagian	: Pembina /Gol. IVa	1 orang
	: Penata /Gol. III c	1 orang
Kepala Seksi	: Pembina /Gol IV a	1 orang
	: Penata TK I/Gol. III d	5 orang
Staf	: Penata /Gol. III c	5 orang
	: Penata Muda TK I/Gol. III b	11 orang
	: Penata Muda/Gol. III a	4 orang
	: Pengatur TK I/Gol. II d	7 orang
	: Pengatur /Gol. II c	6 orang
	: Pengatur Muda Tk I /Gol. II b	3 orang
	: Pengatur muda /Gol. II a	9 orang
	: Juru Tk I/I d	1 orang
	: Juru / I c	1 orang
Penyuluh Pertanian	: Pembina TK I/Gol IV b	1 orang
	: Penata TK I/Gol. III d	1 orang
	: Penata Muda/Gol III a	1 orang
Medik Veteriner	: Penata /Gol. III d	1 orang
Tenaga Bantu	: -	10 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2019

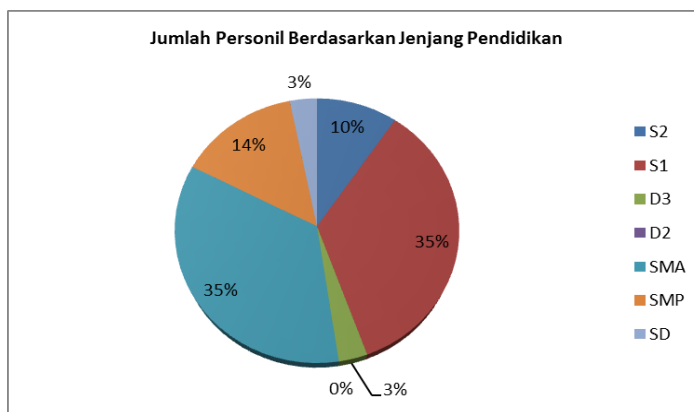
Tabel 1.2. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2019

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Personil
1	S2	: 6 orang
2	S1	: 22 orang
3	D3	: 2 orang
4	D2	: 0 orang
5	SMA	: 22 orang
6	SMP	: 9 orang
7	SD	: 2 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2019

Data tersebut selanjutnya dapat ditampilkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 1.2. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2019



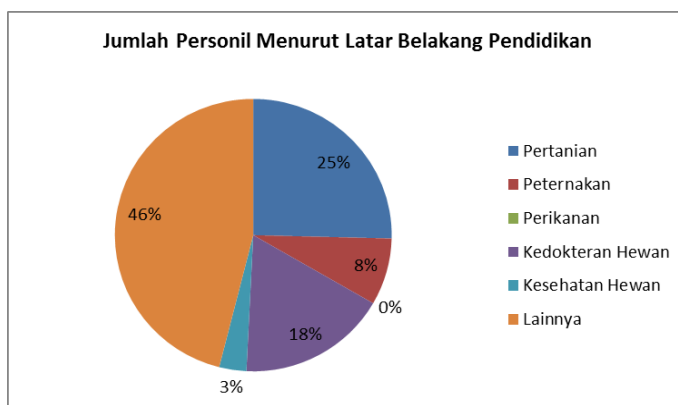
Tabel 1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2019

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Personil
1	Pertanian	: 16 orang
2	Peternakan	: 5 orang
3	Perikanan	: 0 orang
4	Kedokteran Hewan	: 11 orang
5	Kesehatan Hewan	: 2 orang
6	Lainnya	: 29 orang

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2019

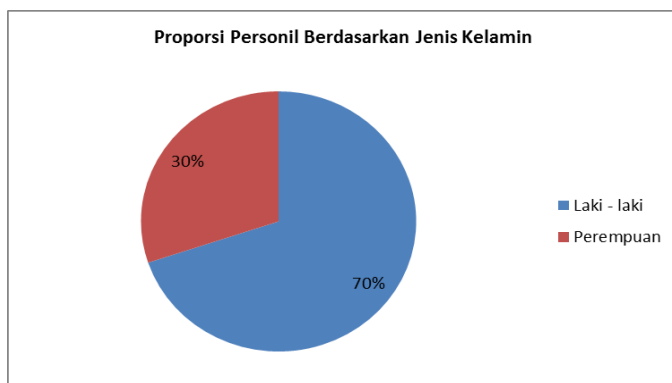
Data tersebut selanjutnya dapat ditampilkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 1.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2019



Data Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 ditampilkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 1.4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019



## 2. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

Tabel 1.4. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

No	Kelompok Jabatan/Sub Bag/Seksi	Jumlah Pegawai	
		Eksisting	Ideal
1	Kepala Dinas	1	1
2	Jabatan Fungsional	14	23
3	Sekretariat	19	45
4	Bidang Pertanian	8	25
5	Bidang Kehewan dan Perikanan	24	31
6	Bidang Ketahanan Pangan	7	9
	Total	73	134

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Pangan belum memenuhi jumlah ideal pegawai dibandingkan dengan beban kerja.

## 1.5. SARANA DAN PRASARANA

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta memiliki dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang meliputi :

Tabel 1.5. Sarana dan Prasarana Perkantoran

No	Jenis Aset	:	Luas/Jumlah	Ideal
I	TANAH			
	Tanah Darat	:	19.525 m <sup>2</sup>	19.525 m <sup>2</sup>
	Tanah Sawah	:	18.145 m <sup>2</sup>	18.145 m <sup>2</sup>
	Tanah Bangunan Kantor	:	400 m <sup>2</sup>	800 m <sup>2</sup>
	Tanah kolam air tawar	:	10.000 m <sup>2</sup>	10.000 m <sup>2</sup>
II	BANGUNAN	:		
	Gedung Kantor Dinas	:	400 m <sup>2</sup>	400 m <sup>2</sup>
	RPH	:	7.811 m <sup>2</sup>	7.811 m <sup>2</sup>
	Poliklinik Hewan	:	150 m <sup>2</sup>	150 m <sup>2</sup>
	Balai Penyuluh Pertanian	:	250 m <sup>2</sup>	250 m <sup>2</sup>
	BBI Mendungan	:	3000 m <sup>2</sup>	3000 m <sup>2</sup>
	BBI Nitikan	:	12.589 m <sup>2</sup>	12.589 m <sup>2</sup>
	Sub Raiser	:	1.412 m <sup>2</sup>	1.412 m <sup>2</sup>

III	KENDARAAN DAN PERALATAN				
	Kendaraan roda empat	:	13	buah	13 buah
	Kendaraan roda tiga	:	6	buah	6 buah
	Kendaraan roda dua	:	27	buah	27 buah
	Ruang rapat	:	9	buah	9 buah
	AC	:	16	buah	25 buah
	Mesin ketik	:	10	buah	10 buah
	Komputer	:	19	buah	19 buah
	Lap top	:	9	buah	9 buah
	Printer	:	25	Buah	25 Buah
	LCD Proyektor	:	7	buah	7 buah
	Telepon/mesin fax	:	4	buah	4 buah
	Kamera	:	3	buah	3 buah
	Handycam	:	1	buah	1 buah
	Handy Talky	:	2	buah	2 buah
	TV Color	:	1	buah	1 buah
	Wireless	:	4	buah	4 buah
	Meja Kerja	:	115	buah	115 buah
	Kursi Kerja	:	86	buah	86 buah
	Meja Rapat	:	36	buah	36 buah
	Kursi Rapat	:	201	buah	201 buah
	Almari	:	19	buah	19 buah
	Filling Cabinet	:	20	buah	20 buah
	Cash Box	:	1	buah	1 buah
	Mesin Potong Rumput	:	5	buah	5 buah
	Genset	:	2	buah	2 buah
	Mesin Pompa Air	:	16	buah	16 buah
	Almari Besi	:	12	buah	12 buah
	Kipas Angin	:	12	buah	12 buah
	Tangga Lipat	:	3	buah	3 buah
	UPS	:	7	buah	7 buah
	Sofa	:	1	set	1 set
	Dispenser	:	5	buah	5 buah
	Rak Besi Kaca	:	1	buah	1 buah
	Jam Dinding	:	15	buah	15 buah
	Layar LCD	:	5	buah	5 buah
	Sound System	:	2	buah	2 buah
	Bor listrik	:	1	buah	1 buah
	Kalkulator	:	5	buah	5 buah
	Whiteboard	:	10	buah	10 buah
	Pompa air	:	16	buah	16 buah
	Jet pump	:	1	buah	1 buah
	Alat penyanggulma	:	1	buah	1 buah
	Power sprayer	:	1	buah	1 buah
	Tabung gas	:	16	buah	16 buah
	Kompom gas	:	17	buah	17 buah
	Cup sealer	:	2	buah	2 buah

Mikroskop	:	4 buah	4 buah
Blower aerator	:	6 buah	6 buah
Filter portable	:	10 buah	10 buah
Pompa sumur	:	4 buah	4 buah
Freezer	:	2 buah	2 buah
Tandon air	:	3 buah	3 buah
Sprayer lantai	:	2 buah	2 buah
Pompa submer sible	:	1 buah	1 buah
Pompa pendorong	:	1 buah	1 buah

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2019

## 1.6. KEUANGAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2019 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.6. Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2019

Jenis Belanja / Program / Kegiatan	Anggaran (DPPA)
PENDAPATAN	459.948.000,-
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.438.669.887,-
BELANJA LANGSUNG	
I Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.019.567.000,-
1 Penyediaan Rapat – rapat Koordinasi dan Konsultasi	254.905.000,-
2 Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.764.662.000,-
3 Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	246.541.469,-
II Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.645.497.000,-
1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor	1.509.000.000,-
2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	136.497.000,-
III Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	66.000.000,-
1 Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	66.000.000,-
III Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	25.660.000,-
1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	25.660.000,-
IV Program Pembinaan Ketahanan Pangan	1.425.295.000,-
1 Pengembangan Konsumsi dan Kewaspadaan Pangan	1.1190.865.000,-
2 Pengembangan Ketersediaan dan Distribusi Pangan	234.430.000,-
V Program Pembinaan Pertanian	2.284.154.000,-
1 Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian	1.832.218.000,-
2 Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian	451.936.000,-

VI	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	2.896.650.000,-
1	Pembinaan Usaha dan Budidaya Kehewan dan Perikanan	2.113.574.000,-
2	Pengawasan Mutu Komoditas Perikanan dan Kehewan	783.076.000,-

### 1.7. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif memuat:

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapaitujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKJIP/manfaat LKJIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Pertanian dan Pangan dan Sistematika penulisan LKj IP.

3. BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

4. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

5. BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

6. LAMPIRAN

## BAB II

---

# PERENCANAAN KINERJA & PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Memasuki Tahun 2019, Dinas Pertanian dan Pangan menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Pertanian dan Pangan merupakan manifestasi komitmen Dinas Pertanian dan Pangan dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra PD..... Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017). RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 44 tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

### 2.1.1. Visi Dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017 - 2020

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

Sumber : RPJMD Kota Yogyakarta 2017 – 2022

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pertanian dan Pangan mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat dengan indikator capaian sasaran skor Pola Pangan Harapan (PPH).



## 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### 1. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah “ Meningkatkan Ketersediaan Energi “. Ketersediaan energi ditunjukkan dengan Angka Ketersediaan Energi (AKE), yaitu angka yang menunjukkan situasi ketersediaan pangan secara rata – rata wilayah.

### 2. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan

No	Sasaran Perangkat	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ketersediaan dan Mutu Pangan Meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	%	87,58	93,05	-	-	-	-
2	Ketersediaan Energi Meningkat	Angka Ketersediaan Energi	kcal/kapita/hr	-	-	2.500	2.500	2.500	2.500

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis situasi ketersediaan pangan di suatu negara/wilayah dalam kurun waktu tertentu berdasarkan aspek penyediaan dan pemanfaatan pangan. Hasil dari Neraca Bahan Makanan tersebut adalah jumlah pangan yang tersedia di pasar untuk dikonsumsi pada kurun waktu tertentu dalam bentuk energi per kg/kapita/hari, protein per g/kapita/hari dan lemak per g/kapita/hari. Informasi ketersediaan pangan ini penting sebagai bahan masukan kebijakan terkait dengan perencanaan produksi dan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

## 2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan beberapa program dan kegiatan seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2.3. Sasaran, Program dan Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan

No	Sasaran Perangkat Daerah	Program	Kegiatan
1	2	3	4
1	Ketersediaan Energi Meningkat	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan
			Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan
		Program Pembinaan Pertanian	Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian
			Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian
		Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan
			Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA 2019

Penyusunan Perjanjian Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Murni)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
1	2	3	4	5
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	-	94,28

Pada tahun 2019, Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Perubahan Perjanjian Kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (Perubahan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
1	2	3	4	5
1.	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	kcal/kapita /hr	2.500

## 2.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 13.236.873.682-. Dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 3.806.853.541,- dan Belanja Langsung Rp. 9.430.020.141,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2019 menjadi Rp. 14.424.190.754,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp.4.061.367.754,- dan Belanja Langsung Rp.10.362.823.000,-.

### 2.3.1. Target Belanja Perangkat Daerah

Tabel 2.6. Target Belanja Dinas Pertanian dan Pangan APBD Perubahan Tahun 2019

Uraian	Target	Prosentase
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	Rp. 4.061.367.754,-	100%
<b>Belanja Langsung</b>	Rp. 10.362.823.000,-	100%
<b>Jumlah</b>	Rp. 14.424.190.754,-	100%

### 2.3.2. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Dinas Pertanian dan Pangan memiliki satu sasaran strategis yaitu “Ketersediaan energi meningkat”, sehingga seluruh anggaran pada APBD Perubahan Tahun 2019 dialokasikan untuk mencapai target sasaran tersebut.

Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung Untuk Mencapai Sasaran

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Ketersediaan energi meningkat	Rp. 10.362.823.000,-	100%	-

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2019 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian kinerja
1	Ketersediaan Energi Meningkat	Angka Ketersediaan Energi	kkal/kapita/hr	2.500	2.507	100,28%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan telah memenuhi target dengan capaian kinerja 100,28%.

### 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KIERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci pada sasaran strategis "Ketersediaan Energi Meningkat" dengan indikator kinerja "Angka Ketersediaan Energi" diuraikan sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2022 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,90%	-	-	-	-	-
2	Ketersediaan Energi Meningkat	Angka Ketersediaan Energi	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	100%	2.500 kkal/kapita/hr	100,28%

#### 3.2.1. Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Indikator Tujuan

Indikator Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta yaitu "Angka Ketersediaan Energi". Capaian kinerja tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2019 dengan target akhir Renstra, selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Indikator Tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
1	Meningkatkan ketersediaan energi	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita /hr	2.507 kkal/kapita /hr	100,28%

Formula penghitungan Angka Ketersediaan Energi adalah sebagai berikut :

Analisa Neraca Bahan : 
$$\frac{((\text{Produksi} + \text{Import} - \text{Eksport} - \text{Pemakaian Dalam Negeri}) / \text{Jumlah Penduduk})}{365 \text{ Hari}}$$

Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2019 sebesar 100,28% dari target yang telah ditetapkan pada akhir periode RPJMD. Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan ketersediaan pangan di Kota Yogyakarta didominasi impor bahan pangan dari luar daerah. Kelancaran penyediaan dan distribusi bahan pangan didukung adanya sarana prasarana distribusi yang baik dan kondisi politik, sosial dan ekonomi yang stabil. Selain itu keberhasilan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan seperti Program Kampung Sayur dan Lorong Sayur juga turut mendukung penyediaan bahan pangan dari aspek produksi.

## 2. Indikator Sasaran Strategis

Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan Indikator Sasaran yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Angka Ketersediaan Energi “. Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2019 dengan target tahun 2019, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Indikator Sasaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian kinerja
1	Ketersediaan Energi Meningkat	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	100,28%

Angka Ketersediaan Energi merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Pertanian dan Pangan yaitu “Meningkatkan ketersediaan energi”. Melalui angka tersebut dapat diketahui situasi ketersediaan pangan secara rata-rata wilayah.

### 3.2.2. Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dan Tahun Sebelumnya

Kinerja pembangunan daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

#### 1. Kinerja Tujuan

Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan “Meningkatkan Ketersediaan Energi” merupakan tujuan baru yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022, sehingga kinerja tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kinerja tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5. Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2018 dan 2019

No	Tujuan	Indikator Tujuan	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	100,91%	-	-	-
2	Meningkatkan ketersediaan energi	Angka Ketersediaan Energi	-	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	100,28%

Kinerja tujuan tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan kinerja tujuan tahun 2018 karena merupakan hasil dari Review Renstra. Indikator tujuan “Angka Ketersediaan Energi” sebelumnya merupakan indikator kinerja program Pembinaan Ketahanan Pangan dengan realisasi sebesar 2.475 kkal/kapita/hr.

## 2. Kinerja Sasaran

Kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6. Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2018 dan 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	2018			2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	93,05%	93,90%	100,91%	-	-	-
2	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	-	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	100,28%

Sama halnya dengan kinerja tujuan, kinerja sasaran tahun 2019 juga tidak dapat dibandingkan dengan kinerja sasaran tahun 2018 karena merupakan hasil dari Review Renstra.

## 3. Kinerja Program

Beberapa Indikator Kinerja Program Tahun 2019 mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

Tabel 3.7. Perbandingan Kinerja Program Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	14%	12%	114,29%	-	-	-
		Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	-	-	-	89%	86,28%	96,94%
		Jumlah kelompok tani kelas utama	-	-	-	6 klp	6 klp	100%
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	35	30	114,29%	-	-	-
		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	5%	4,87%	102,60%	-	-	-
		Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya	-	-	-	96%	95,74%	99,73%
3	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%	-	-	-
		Kelurahan dengan kerawanan pangan	-	-	-	0	0	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa tiga dari lima indikator kinerja program memiliki capaian kinerja 100%, sedangkan dua indikator yang lain memiliki capaian kinerja diatas 95%.

### 3.2.3. Realisasi Kinerja Dan Target Renstra

Tahun 2019 merupakan tahun ketiga dalam periode Rencana Strategis 2017 – 2022. Berikut ini perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

Tabel 3.8. Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2019	Realisasi 2019	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita /hr	2.507 kkal/kapita /hr	2.500 kkal/kapita /hr	100,28 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran tahun 2019 memiliki capaian kinerja sebesar 100,28% dibandingkan dengan target akhir renstra. Perbandingan realisasi kinerja program tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan :

Tabel 3.9. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra

No	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2019	Realisasi 2019	Target Renstra	Capaian Kinerja
1	Pembinaan Pertanian	Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	89%	86,28%	92%	93,78%
2		Jumlah kelompok tani kelas utama	6 klp	6 klp	9 klp	66,67%
3	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%
4		Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya	96%	95,74%	99%	96,71%
5	Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	0	0	0	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa kelima indikator kinerja memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target – target yang capaian kinerjanya rendah, akan dilakukan akselerasi atau percepatan agar pencapaian target kinerja dapat sesuai dengan target. Apabila diperlukan, penyesuaian target akan dilakukan mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.



### 3.2.4. Evaluasi Kinerja

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran “Ketersediaan Energi Meningkatkan” pada tahun 2019 adalah **BERHASIL** dengan capaian kinerja 100%. Faktor – faktor yang menunjang keberhasilan tersebut yaitu :

- a. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyediaan cadangan pangan daerah berupa pengadaan beras sebanyak 12 Ton pada tahun 2019.
- b. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis kampung dalam bentuk kampung sayur, lorong sayur, lele cendol dan berbagai kegiatan pemanfaatan pekarangan turut mendukung ketersediaan pangan di tingkat keluarga dan masyarakat.
- c. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.
- d. Pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap zoonosis dan peredaran daging yang ASUH di Kota Yogyakarta

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Dari ketiga program yang memuat lima indikator program, seluruhnya dinyatakan **BERHASIL** dengan tiga program memiliki capaian sebesar 100% dan dua program lainnya memiliki capaian diatas 95%.

#### a. Program Pembinaan Pertanian

Program Pembinaan Pertanian memiliki dua indikator program yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Program Pembinaan Pertanian tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.10. Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Pertanian Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	14%	12%	114,29%	-	-	-
		Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	-	-	-	89%	86,28%	96,94%
		Jumlah kelompok tani kelas utama	-	-	-	6 klp	6 klp	100%

Penjelasan tabel diatas sebagai berikut :

- 1) Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya

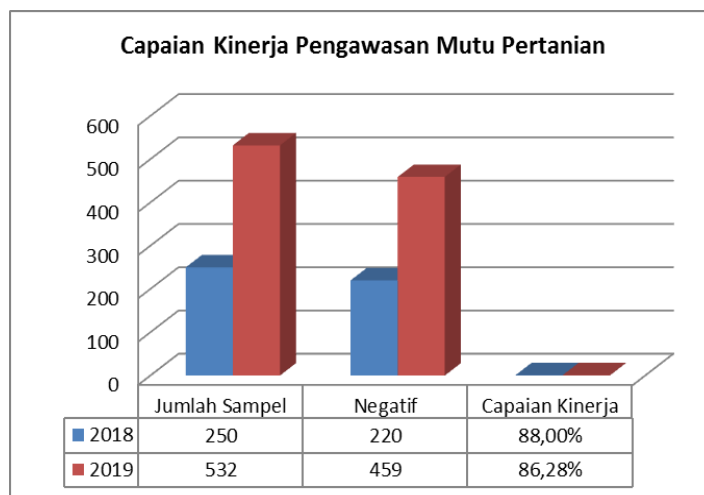
Dinas Pertanian dan Pangan melalui Bidang Pertanian melaksanakan pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian, yang juga merupakan indikator kinerja program Bidang Pertanian. Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian dilaksanakan melalui uji sampel

bahan pangan hasil pertanian, baik yang dilakukan secara mandiri maupun diuji di Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta. Jenis uji yang dilaksanakan difokuskan pada adanya kandungan *pestisida*. Sampel yang diuji berupa sayuran dan buah yang diambil di pedagang pasar dan toko buah yang diambil secara acak.

Indikator program Bidang Pertanian berupa persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya dengan target sebesar 89% jumlah sampel produk pertanian yang bebas penggunaan bahan berbahaya, menunjukkan realisasi sebesar 86,28% dengan capaian kinerja 96,94% dari target yang telah ditetapkan. Capaian yang dibawah target ini disebabkan karena pada tahun 2019 ini terdapat perubahan iklim dimana musim kemarau terjadi sangat lama sehingga kandungan pestisida dalam sayuran menjadi tinggi karena tidak terbasuh oleh air hujan.

Perkembangan pencapaian kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian disajikan dalam grafik berikut :

Gambar 3.1. Capaian Kinerja Pengawasan Mutu Pertanian



Kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tahun 2019 menurun dari tahun 2018.

Untuk meningkatkan kinerja pengawasan mutu pertanian maka akan dilakukan langkah – langkah perbaikan sebagai berikut :

- a) Melaksanakan kegiatan pengawasan secara terfokus dan kontinyu, terutama dalam pengambilan sampel dan pengujian
- b) Melaksanakan pembinaan secara terus menerus kepada pelaku usaha yang terbukti positif menyediakan bahan pangan dengan kandungan bahan berbahaya
- c) Meningkatkan sosialisasi dan pemberian informasi tentang keamanan pangan
- d) Menerbitkan aturan mengenai sangsi penggunaan bahan berbahaya

2) Jumlah kelompok tani kelas utama

Kinerja pembinaan kelompok tani ditunjukkan dengan kelas kemampuan kelompok tani, dimana terdapat empat jenjang kelas kelompok tani yaitu kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama. Kelas utama merupakan kelas kemampuan kelompok yang tertinggi, dimana kelompok tani sudah berjalan dengan sendirinya atas dasar prakarsa dan swadaya sendiri.

Jumlah kelompok tani kelas utama tahun 2019 didasarkan pada database kelompok tani tahun 2018 sebanyak 6 kelompok.

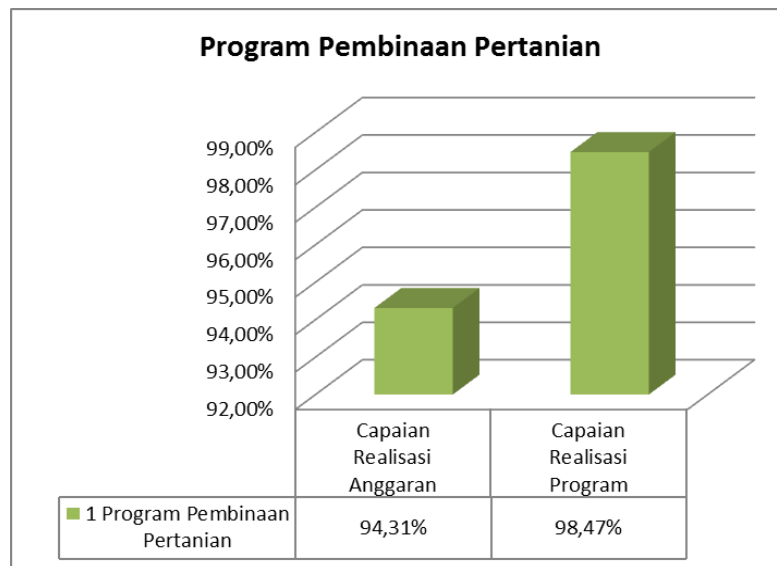
Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya dalam rangka pencapaian keberhasilan kinerja sasaran tersebut dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Pertanian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.11. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Pertanian

No	Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Pertanian	2.284.154.000	2.154.194.322,72	94,31%	89%	86%	96,94%
					6 klp	6 klp	100,00%

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata – rata capaian realisasi program, sebagai berikut :

Gambar 3.2. Efisiensi Program Pembinaan Pertanian



Dapat dilihat bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Pertanian adalah **EFISIEN** dengan efisiensi sebesar 4,16%.

b. Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan

Capaian kinerja Program Kehewan dan Perikanan tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.12. Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2	Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	35	30	114,29%	-	-	-
		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	5%	4,87%	102,60%	-	-	-
		Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya	-	-	-	96%	95,74%	99,73%

Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan memiliki dua indikator program yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

1) Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP.

Kota Yogyakarta merupakan jalur lalu lintas hewan dan pusat distribusi produk asal hewan dari berbagai daerah, sehingga sangat rawan akan adanya penyakit zoonosa (penyakit yang ditularkan hewan ke manusia atau sebaliknya). Penanganan kasus zoonosa yang cepat dan sesuai SOP merupakan salah satu indikator program Bidang Kehewan dan Perikanan dengan target penanganan kasus 100%. Kasus zoonosa yang dimaksud adalah kejadian yang bisa mengarah pada dugaan terjadinya zoonosa. Pada tahun 2019 terjadi berbagai laporan kasus penyakit zoonosa pada hewan. Kasus tersebut diketahui dari adanya laporan masyarakat dan ditindaklanjuti sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Jumlah kasus zoonosa tertangani pada tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.13. Jumlah kasus zoonosa tertangani pada tahun 2018 dan 2019

No	Kasus	2018	2019	Keterangan 2019
1	Gigitan Anjing	15	12	Negatif rabies
2	Penyakit Hewan	16	222	Sapi : 2 ekor karena penyakit BEF, sudah ditangani Kambing/ domba : 3 ekor, sudah ditangani Ayam : 17 ekor mati karena ND 200 ekor mati karena Afian Influenza
3	Cacingan Hewan	43	14	Kambing/domba (4 kasus), sapi (8 kasus), kuda(2 kasus), sudah ditangani
4	Penyakit Ikan	2	100	Gurameh : 100 ekor mati karena serangan megalovirus berdasarkan hasil uji dari Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan

Realisasi penanganan kasus zoonosa pada tahun 2019 sebesar 100% atau 100% dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang 100% dapat dicapai dikarenakan setiap ada laporan kasus zoonosa di masyarakat akan langsung ditangani oleh Unit Respon Cepat (URC) yang merupakan tim yang dibentuk untuk menangani kasus zoonosa dalam waktu maksimal 24 jam.

2) Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya

Perhitungan persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya diperoleh dari rata – rata capaian kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pangan asal hewan dan capaian kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan, dengan target realisasi 96%.

a) Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pangan asal hewan

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pangan asal hewan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya :

- ✓ Herkeuring, yaitu pemeriksaan ulang terhadap daging yang masuk ke wilayah Kota Yogyakarta melalui RPH Giwangan.
- ✓ Monitoring dalam rangka pembinaan dan pengawasan unit usaha pangan asal hewan antara lain : tempat budidaya hewan perah, pemerahan susu, penampungan susu dan penjualan susu, Rumah Potong Hewan Ruminansia, Rumah Potong Hewan Unggas/ Tempat Pemotongan Unggas, tempat pengolahan pangan asal hewan, tempat pengolahan produk hewan non pangan, tempat penjualan pangan asal hewan (daging, susu, telur), tempat penggilingan daging, gudang penyimpanan pangan asal hewan (daging, susu, telur, madu).
- ✓ Pengambilan sampel dan uji laboratorium pangan asal hewan.

Sampel yang diambil diuji di Laboratorium Kesmavet milik Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta dan Balai Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Hasil uji laboratorium akan dipergunakan sebagai bahan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha pangan asal hewan tersebut. Pembinaan dan pengawasan mutu pangan asal hewan dilaksanakan secara berkala dan terus-menerus sebagai upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Target persentase komoditas pangan asal hewan yang bebas dari bahan berbahaya/layak konsumsi adalah 95% dengan realisasi sebesar 99,88%. Sampel yang diambil sebanyak 836 dengan realisasi bahan pangan asal hewan yang bebas dari bahan berbahaya/layak konsumsi sebanyak 835.

b) Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas hasil perikanan

Pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pangan asal perikanan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya :

- ✓ Monitoring dalam rangka pembinaan dan pengawasan unit usaha pangan asal perikanan antara lain : tempat pengolahan pangan asal perikanan, tempat pengolahan produk perikanan non pangan, tempat penjualan pangan asal perikanan, gudang penyimpanan pangan asal perikanan.
- ✓ Pengambilan sampel dan uji laboratorium pangan asal perikanan.

Sampel yang diambil diuji di Laboratorium Kesmavet milik Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, dan Laboratorium Uji Mutu Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Hasil uji laboratorium akan dipergunakan sebagai bahan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha pangan asal perikanan tersebut. Pembinaan dan pengawasan mutu pangan asal perikanan dilaksanakan secara berkala dan terus-menerus sebagai upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan asal perikanan yang aman untuk dikonsumsi.

Target persentase komoditas pangan asal perikanan yang bebas dari bahan berbahaya/layak konsumsi adalah 97% dengan realisasi sebesar 91,6%. Sampel yang diambil sebanyak 1.000 dengan realisasi bahan pangan asal perikanan yang bebas dari bahan berbahaya/layak konsumsi sebanyak 916.

Dari kedua komponen pengukuran tersebut, dapat dihitung angka persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase komoditas pangan asal} \\ \text{hewan dan perikanan bebas dari bahan} \\ \text{berbahaya} &= \frac{\text{persentase komoditas pangan asal hewan bebas dari bahan berbahaya} \\ &+ \text{persentase komoditas pangan asal perikanan bebas dari bahan berbahaya}}{2} \\ &= \frac{99,88 + 91,60}{2} \\ &= 95,74 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa realisasi komoditas pangan asal hewan dan perikanan yang bebas dari bahan berbahaya/layak konsumsi capaiannya sebesar 99,72%. Dengan capaian kinerja tersebut maka Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan selalu melaksanakan pembinaan dan pengawasan komoditas pangan asal hewan dan perikanan secara periodik dan terus-menerus, serta meningkatkan koordinasi dengan Balai POM Yogyakarta,

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, serta OPD terkait di lingkup Pemerintah Kota Yogyakarta.

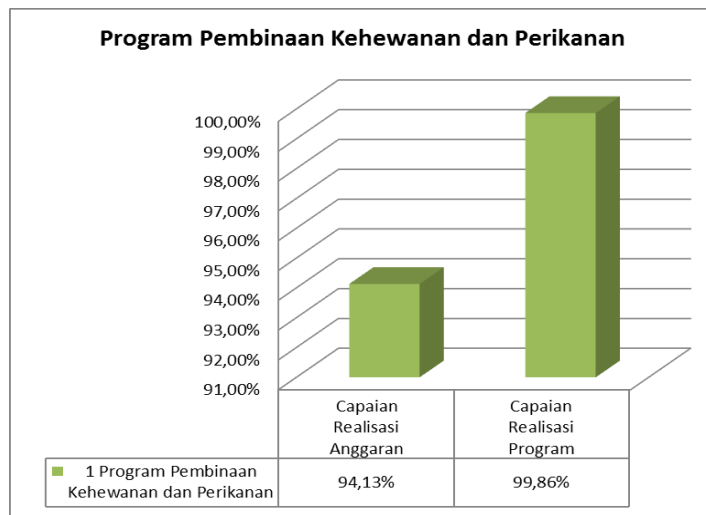
Analisis efisiensi Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.14. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	2.896.650.000	2.726.669.054,72	94,13%	100%	100%	100,00%
					96%	95,74%	99,73%

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata – rata capaian realisasi program, sebagai berikut :

Gambar 3.3. Efisiensi Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan



Dapat dilihat dari kedua kinerja indikator program bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan adalah **EFISIEN** dengan efisiensi sebesar 5,73%.

c. Program Pembinaan Ketahanan Pangan

Capaian kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.15. Perbandingan Kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan Tahun 2018 dan 2019

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2018			Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
3	Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	2.475 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	100%	-	-	-
		Kelurahan dengan kerawanan pangan	-	-	-	0	0	100%

Indikator Kinerja Program Pembinaan Ketahanan Pangan tahun 2019 adalah “Kelurahan Dengan Kerawanan Pangan” yang diperoleh dari hasil analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) tahunan tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tidak ada kelurahan dengan status rawan pangan di Kota Yogyakarta. Status kerawanan pangan wilayah perkotaan dipengaruhi oleh dua aspek yaitu :

1) Akses pangan

Akses pangan yaitu kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan maupun kombinasinya. Dengan tidak adanya wilayah dengan kerawanan pangan di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa akses pangan masyarakat berjalan dengan baik.

2) Pemanfaatan pangan

Pemanfaatan pangan merujuk pada penggunaan pangan oleh rumah tangga, dan kemampuan individu untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi (konversi zat gizi secara efisien oleh tubuh). Kondisi pemanfaatan pangan di Kota Yogyakarta masih menunjukkan kondisi yang kurang optimal. Hal ini dilihat dari data penimbangan berat badan balita di Posyandu yang menunjukkan banyaknya balita yang tidak naik berat badan dua kali berturut – turut. Untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pertanian dan Pangan secara intensif melaksanakan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk meningkatkan tingkat partisipasi pada Posyandu di Kota Yogyakarta.

Banyaknya program dan kegiatan pemanfaatan pekarangan seperti Kampung Sayur dan Lorong Sayur telah meningkatkan ketahanan pangan pangan keluarga dan masyarakat. Selain dari aspek ketersediaan, peningkatan pola konsumsi pangan yang ideal menurut kaidah Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) juga telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan bersama beberapa Perangkat Daerah terkait. Selain itu penyediaan dan distribusi bahan pangan yang lancar didukung baiknya sarana prasarana penunjang distribusi



pangan serta kondisi sosial ekonomi dan politik yang stabil sehingga tidak terjadi gejolak harga pangan.

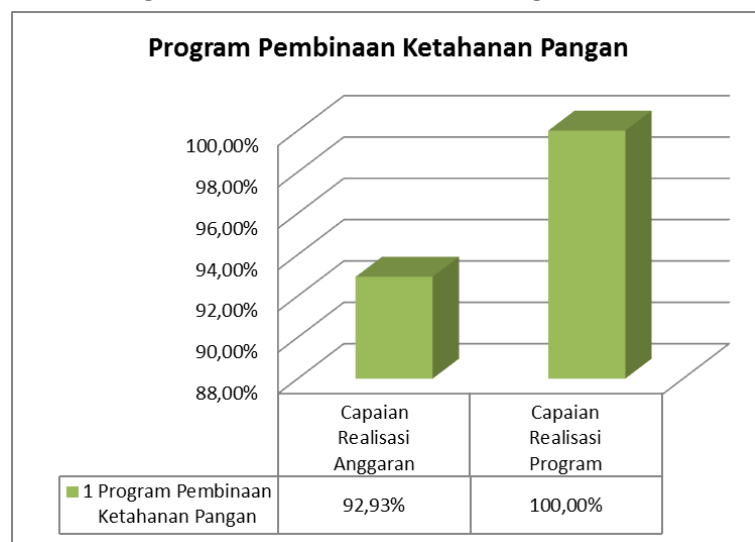
Analisis efisiensi Program Pembinaan Ketahanan Pangan disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.16. Analisis efisiensi anggaran Program Pembinaan Ketahanan Pangan

No	Program	Anggaran	Realisasi	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
1	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	1.425.295.000	1.324.456.499,16	92,93%	0 kelurahan	0 kelurahan	100,00%

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata – rata capaian realisasi program, sebagai berikut :

Gambar 3.4. Efisiensi Program Pembinaan Ketahanan Pangan



Dapat dilihat bahwa kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti bahwa anggaran dalam Program Pembinaan Ketahanan Pangan adalah **EFISIEN** dengan efisiensi sebesar 7,07%.

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 sebesar 95,03% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program utama yaitu Program Pembinaan Ketahanan Pangan sebesar 92,93%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 95,36%.

Tabel 3.17. Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran Perubahan	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita/h	2.507 kkal/kapita/h	100%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.019.567.000,00	Rp 1.958.694.380,60	96,99%
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 1.645.497.000,00	Rp 1.592.606.125,00	96,79%
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Kinerja dan Keuangan	Rp 25.660.000,00	Rp 25.592.200,00	99,74%
						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 66.000.000,00	Rp 65.488.000,00	99,22%
						Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Rp 1.425.295.000,00	Rp 1.324.456.499,16	92,93%
						Program Pembinaan Pertanian	Rp 2.284.154.000,00	Rp 2.154.194.322,72	94,31%
						Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Rp 2.896.650.000,00	Rp 2.726.669.054,72	94,13%
						<b>TOTAL</b>	<b>Rp 10.362.823.008</b>	<b>Rp 9.847.700.582,20</b>	<b>95,03%</b>

Dari tujuh program yang dilaksanakan seluruhnya memiliki realisasi di atas 90%. Terdapat satu kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang memiliki realisasi dibawah 90% yaitu kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan realisasi sebesar 80,98%.

Rendahnya tingkat realisasi tersebut disebabkan karena :

- Beberapa kendaraan tidak dioperasikan sehingga anggaran BBM dan suku cadang tidak dapat direalisasikan.
- Kurang cermat dalam perencanaan, dimana anggaran yang tidak bisa direalisasikan tidak dihilangkan di perubahan anggaran.

Beberapa kendala pada pelaksanaan anggaran tahun 2019 tersebut telah ditindaklanjuti dalam perencanaan tahun 2020 dengan melakukan efisiensi penganggaran.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2019 telah mencukupi.

Analisis efisiensi anggaran dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.18. Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	100%	95,03%	4,97%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan telah mencapai kinerja sebesar 100% dan dikatakan **EFISIEN** dengan efisiensi anggaran sebesar 4,97%. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh pemantapan koordinasi baik internal Dinas Pertanian dan Pangan maupun dengan perangkat daerah terkait.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun Anggaran 2019 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa analisis sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan “Ketersediaan Pangan Meningkatkan” dengan indikator kinerja “Angka Ketersediaan Energi” diperoleh capaian kinerja sebesar 100,28%. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyediaan cadangan pangan daerah berupa pengadaan beras sebanyak 12 Ton pada tahun 2019.
2. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis kampung dalam bentuk kampung sayur, lorong sayur, lele cendol dan berbagai kegiatan pemanfaatan pekarangan turut mendukung ketersediaan pangan di tingkat keluarga dan masyarakat.
3. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.
4. Pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap zoonosis dan peredaran daging yang ASUH di Kota Yogyakarta

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang baik tersebut dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah cadangan pangan daerah secara kontinyu
2. Pemanfaatan pekarangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat.
3. Perbaikan pola konsumsi pangan untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan.
4. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan baik yang berasal dari pertanian, hewan maupun perikanan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Yogyakarta.
5. Penguatan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan untuk mewujudkan usaha tani/ternak/ikan yang berkelanjutan.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5. Rencana Aksi Tahun 2019

Lampiran 6. Evaluasi terhadap Rencana Aksi Tahun 2019

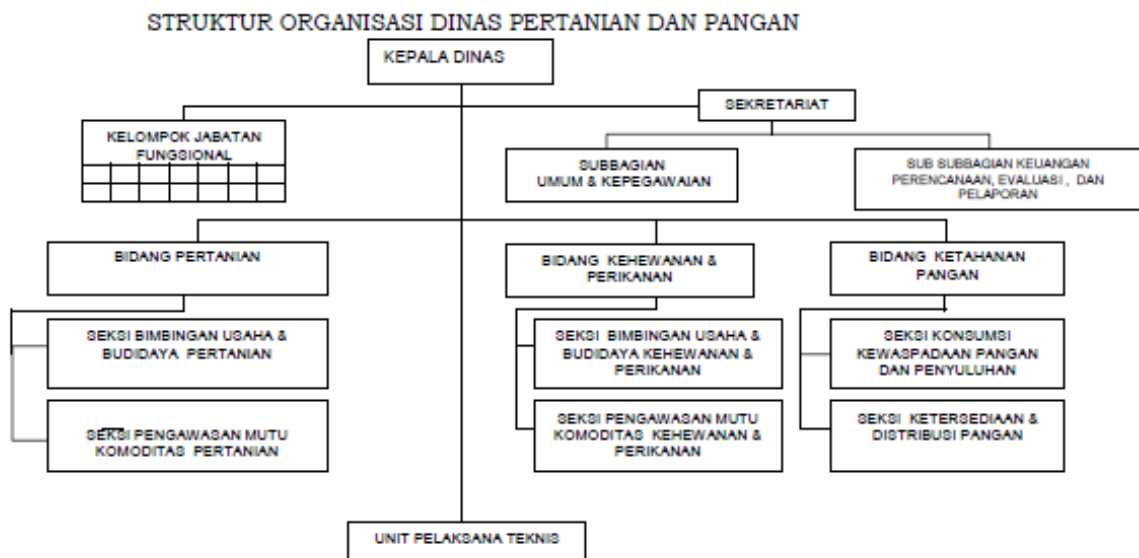
Lampiran 7. Foto Kegiatan

## STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA

NOMOR 89 TAHUN 2018

TENTANG SUSUNAN ORGANISASI, KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN TATA KERJA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KOTA YOGYAKARTA



WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

PERENCANAAN STRATEGIS (MATIKS RENSTRA)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran dan Program	Formula Indikator Sasaran PD	Realisasi Sasaran PD		Target				Program PD	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Realisasi Program PD		Target Program PD			
				2017	2018	2019	2020	2021	2022				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil pertanian + 30% kinerja mutu dan keamanan pangan hasil peternakan & perikanan + 40% kinerja ketersediaan pangan	92,11	93,90	-	-	-	-	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	Hasil analisis Neraca Bahan Makanan	2.472 kkal/kapit a/hr	2.475 kkal/kapit a/hr	-	-	-	-
2	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	Hasil analisis Neraca Bahan Makanan	-	-	2.500 kkal/kapit a/hr	2.500 kkal/kapit a/hr	2.500 kkal/kapit a/hr	2.500 kkal/kapit a/hr	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Angka ketersediaan energi	Hasil analisis Neraca Bahan Makanan	2.472 kkal/kapit a/hr	2.475 kkal/kapit a/hr	-	-	-	-
											Kelurahan dengan kerawanan pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	-	-	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan
										Program Pembinaan Pertanian	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	(jumlah sampel produk hasil pertanian yang mengandung bahan kimia berbahaya dibagi jumlah sampel produk pertanian) x 100%	5,06%	4,87%	-	-	-	-
											Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	(jumlah sampel pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya dibagi jumlah sampel pangan asal tumbuhan) dikali 100%	-	-	89%	90%	91%	92%
											Jumlah kelompok tani kelas utama	Penilaian Kelas Kelompok Tani	-	-	6 kelompok	7 kelompok	8 kelompok	9 kelompok
										Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	(jumlah kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP dibagi jumlah seluruh kasus penyakit zoonosa)x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
											Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	42	30	-	-	-	-
	Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	Jumlah olahan ikan yang menggunakan bahan berbahaya dibagi jumlah olahan ikan dikali 100%	15,91%	12,00%	-	-	-	-										









**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos : 55163  
Telp. (0274) 4396955  
EMAIL : [pertanianpangan@jogjakota.go.id](mailto:pertanianpangan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Revisi atas SOP Pengumpulan Data Kinerja	Telah dilakukan revisi atas SOP Pengumpulan Data Kinerja dengan menambahkan mekanisme jika terjadi kesalahan data pada SOP Pengumpulan Data Kinerja Nomor : SOP/I/Keu-PEP/2017 Tanggal : 7 November 2017
2.	Melakukan pemantauan Rencana Aksi agar memberikan alternatif perbaikan	Telah dilakukan pemantauan atas Rencana Aksi secara rutin setiap tribulan dengan memberikan alternatif perbaikan untuk kinerja yang belum mencapai target.

Yogyakarta, 13 Januari 2020  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



Drs. Sugeng Darmanto  
NIP. 19650122 199203 1 005







PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos .55163

Telp. (0274) 4396955

EMAIL . [pertanianpangan@jogjakota.go.id](mailto:pertanianpangan@jogjakota.go.id)

HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL . [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)

WEBSITE . [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DRS. SUGENG DARMANTO

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. HARYADI SUYUTI

Jabatan : Walikota Yogyakarta

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 31 JAN 2019

Pihak Kedua  
  
H. HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama  
  
  
Drs. SUGENG DARMANTO  
NIP. 19650122 199203 1 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
**KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	94,28

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Pembinaan Pertanian	1.973.144.276	APBD
2.	Pembinaan Kehewanan dan Perikanan	2.571.720.373	APBD
3.	Pembinaan Ketahanan Pangan	1.113.182.900	APBD

Yogyakarta, 31 JAN 2019

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
 Kota Yogyakarta

  
 Walikota Yogyakarta  
**H. HARYADI SUYUTI**

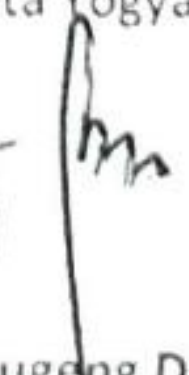
  
 Dns. **SUGENG DARMANTO**  
 NIP. 19650122 199203 1 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat	Indeks Pertanian dan Pangan	94,28%
1.1	Kualitas pembinaan ketahanan pangan meningkat	Angka ketersediaan energi makanan	2.500 kkal/kapita/hari
1.1.1	Dokumen analisa Pola Pangan Harapan (PPH) sebanyak 1 dokumen		
1.1.2	Dokumen analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sebanyak 1 dokumen		
1.1.2	Pameran, promosi, dan informasi pangan sebanyak 7 kali		
1.1.4	Sosialisasi pangan B2SA (Beragam Bergizi Seimbang Aman) sebanyak 7 kali		
1.1.5	Penyuluhan, pertanian, peternakan dan perikanan sebanyak 6 jenis		
1.1.6	Lomba bidang ketahanan pangan sebanyak 1 kali		
1.1.7	Bimbingan teknis kampung pangan lestari sebanyak 7 kali		
1.1.8	Rintisan model kampung pangan lestari sebanyak 1 kali		
1.1.9	Laporan koordinasi Dewan Ketahanan Pangan terlaporkan 1 dokumen		
1.1.10	Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) sebanyak 1 dokumen		
1.1.11	Sosialisasi distribusi bahan pangan sebanyak 8 kali		
1.2	Kualitas pembinaan kehewan dan perikanan meningkat	Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%
		Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	30
		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	3%
1.2.1	Operasional pelayanan Poliklinik Hewan selama 12 bulan		
1.2.2	Pengendalian penyakit zoonosa di seluruh Kota Yogyakarta 100 persen		
1.2.3	Balai Benih Ikan yang terkelola dengan baik di 2 lokasi		
1.2.4	Lomba burung berkicau sebanyak 2 kali		
1.2.5	Dokumen updating data peternakan sebanyak 1 dokumen		
1.2.6	Dokumen updating data perikanan sebanyak 1 dokumen		
1.2.7	Restocking ikan sebanyak 20.000 bibit		
1.2.8	Sumber daya kelompok peternakan yang dibina sebanyak 2 kelompok		
1.2.9	Pembudidaya ikan hias sebanyak 3 kelompok		
1.2.10	Pemeriksaan mutu dan kualitas hewan qurban sebanyak 488 TPH		
1.2.11	Sosialisasi mutu dan keamanan pangan sebanyak 7 kali		
1.2.12	Monev mutu dan keamanan pangan sebanyak 149 unit		
1.2.13	Pelayanan Rumah Potong Hewan selama 12 bulan		
1.2.14	Promosi, informasi, dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan sebanyak 2 jenis		
1.3	Kualitas pembinaan pertanian meningkat	Persentase penggunaan bahan kimia berbahaya pada produk hasil pertanian	13%
1.3.1	Bimbingan teknis sebanyak 13 kali		
1.3.2	Gelar potensi pertanian sebanyak 2 kali		
1.3.3	Kontes tanaman hias sebanyak 2 kali		
1.3.4	Gerakan panen raya sebanyak 1 kali		
1.3.5	Lomba kelompok tani sebanyak 1 kali		
1.3.6	Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida di 5 kecamatan		
1.3.7	Dokumen data statistik pertanian sebanyak 1 dokumen		
1.3.8	Kampung agro yang dikembangkan di 2 lokasi		
1.3.9	Kebun yang terkelola dengan baik sebanyak 5 jenis		
1.3.10	Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan selama 12 bulan		
1.3.11	Sosialisasi mutu hasil pertanian sebanyak 10 kali		
1.3.12	Uji mutu bahan pangan terlaporkan 1 dokumen		

  
 WALIKOTA  
 Walikota Yogyakarta  
**H. HARYADI SUYUTI**

Yogyakarta, 31 JAN 2019  
 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
 Kota Yogyakarta  
  
**Drs. Sugeng Darmanto**  
 NIP. 19650122 199203 1 005



PERJANJIAN KINERJA STRATEGIS TAHUN 2019

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

KOTA YOGYAKARTA

1. Mengawal program pengembangan lele cendol di 2.534 RT di Kota Yogyakarta
2. Mengawal program pengembangan lorong sayur di 45 kelurahan
3. Mengawal program pengembangan kampung sayur di 45 kelurahan
4. Menyediakan informasi penyediaan bibit lele dan sayur
5. Melaksanakan pelatihan olahan lele
6. Membuat Peraturan Walikota tentang peredaran daging anjing
7. Memunculkan inovasi baru
8. Berupaya meraih dan mempertahankan penghargaan nasional sesuai dengan bidang tugas Dinas Pertanian dan Pangan
9. Menggunakan penyedia jasa ber NPWP Kota Yogyakarta

Yogyakarta, 31 JAN 2019

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
Kota Yogyakarta







**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan Lingkar Selatan, Malangan, Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos :55163  
Telp. (0274) 4396955  
EMAIL : [pertanianpangan@jogjakota.go.id](mailto:pertanianpangan@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakarta.go.id](mailto:upik@jogjakarta.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRS. SUGENG DARMANTO  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. HARYADI SUYUTI  
Jabatan : Walikota Yogyakarta

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

H. HARYADI SUYUTI

Yogyakarta, 17 2 SEP 2019  
Pihak Pertama

DRS. SUGENG DARMANTO  
NIP. 19650122 199203 1 005



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

KOTA YOGYAKARTA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ketersediaan energi meningkat	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita/hr

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Pembinaan Pertanian	Rp.2.010.104.000,-	Perubahan APBD
2.	Pembinaan Kehewanan dan Perikanan	Rp.2.607.990.000,-	Perubahan APBD
3.	Pembinaan Ketahanan Pangan	Rp.1.325.295.000,-	Perubahan APBD

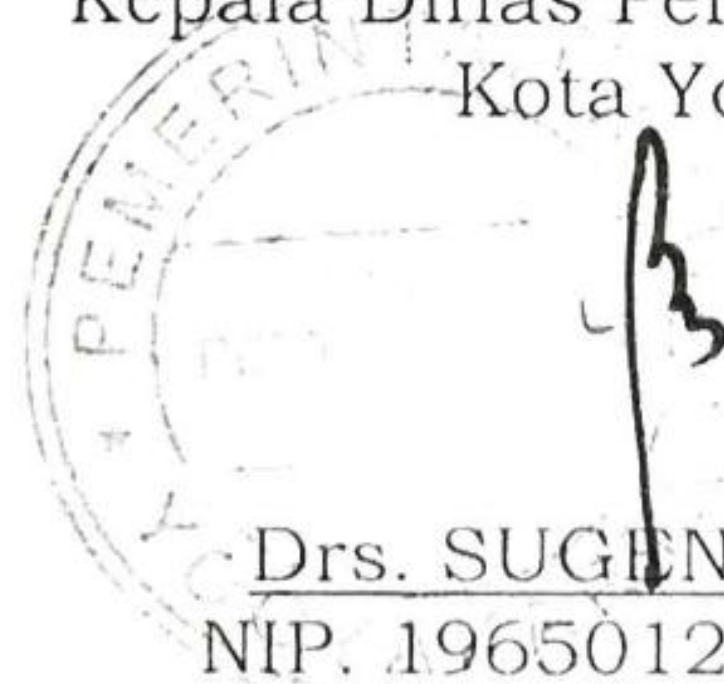
Yogyakarta, 12 SEP 2019

Walikota Yogyakarta



H. HARYADI SUYUTI

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
Kota Yogyakarta



Drs. SUGENG DARMANTO  
NIP. 19650122 199203 1 005



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**

PERANGKAT :  
 DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
 TAHUN : 2019

No	Sasaran	Indikator	Target 2019				Program/Kegiatan/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target 2019				Anggaran
			TW I	TW II	TW III	TW IV			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>1</b>	<b>Ketersediaan energi meningkat</b>	<b>Angka ketersediaan energi</b>	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	<b>Program Pembinaan Ketahanan Pangan</b>	<b>Kelurahan dengan kerawanan pangan</b>	<b>0 kelurahan</b>	<b>0 kelurahan</b>	<b>0 kelurahan</b>	<b>0 kelurahan</b>	<b>1.425.295.000</b>
							<b>Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan</b>		<b>65,62%</b>	<b>73,76%</b>	<b>89,19%</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.190.865.000</b>
							Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)	1.00 dokumen	45.00 %	70.00 %	85.00 %	100.00 %	<b>3.670.000</b>
							Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1.00 dokumen	57.78 %	68.33 %	91.11 %	100.00 %	<b>6.470.000</b>
							Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan	7.00 kali	27.08 %	32.88 %	59.42 %	100.00 %	<b>279.915.000</b>
							Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7.00 kali	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>27.025.000</b>
							Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	6.00 jenis	72.26 %	88.60 %	97.12 %	100.00 %	<b>484.264.362</b>
							Lomba Bidang Ketahanan Pangan	1.00 kali	80.95 %	80.95 %	100.00 %	100.00 %	<b>260.260.638</b>
							Bimtek Kampung Pangan Lestari	7.00 kali	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>112.620.000</b>
							Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1.00 kali	0.00 %	0.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>16.640.000</b>
							<b>Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan</b>		<b>21,18%</b>	<b>56,07%</b>	<b>71,65%</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.430.000</b>
							Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1.00 dokumen	9.09 %	28.00 %	52.91 %	100.00 %	<b>90.610.000</b>
							Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1.00 dokumen	4.00 %	28.00 %	76.00 %	100.00 %	<b>3.900.000</b>
							Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	8.00 kali	29.48 %	75.03 %	83.67 %	100.00 %	<b>139.920.000</b>

							Program Pembinaan Pertanian	Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	87,50%	88,46%	88,70%	89,00%	2.284.154.000
								Jumlah kelompok tani kelas utama	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	
							<b>Pembinaan Usaha dan Budaya Pertanian</b>		<b>66,00%</b>	<b>76,57%</b>	<b>83,32%</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.832.218.000</b>
							Kebun yang terkelola dengan baik	5.00 jenis	80.96 %	90.38 %	94.47 %	100.00 %	<b>819.131.070</b>
							Bimbingan teknis	13.00 kali	61.54 %	79.60 %	98.75 %	100.00 %	<b>108.283.730</b>
							Gelar potensi pertanian	2.00 kali	44.67 %	56.00 %	56.00 %	100.00 %	<b>393.975.000</b>
							Kontes tanaman hias	2.00 kali	50.67 %	50.67 %	53.33 %	100.00 %	<b>180.080.000</b>
							Gerakan panen raya	2.00 kali	0.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>14.625.000</b>
							Lomba kelompok tani	1.00 kali	0.00 %	16.67 %	100.00 %	100.00 %	<b>41.625.000</b>
							Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	5.00 kec	41.11 %	76.67 %	76.67 %	100.00 %	<b>3.175.000</b>
							Dokumen data statistik pertanian	1.00 dokumen	72.50 %	75.00 %	82.50 %	100.00 %	<b>4.313.200</b>
							Kampung agro yang dikembangkan	2.00 lokasi	77.78 %	88.89 %	100.00 %	100.00 %	<b>267.010.000</b>
							<b>Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian</b>		<b>52,35%</b>	<b>71,25%</b>	<b>90,27%</b>	<b>100,00%</b>	<b>451.936.000</b>
							Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan	12.00 bln	52.17 %	72.57 %	90.83 %	100.00 %	<b>290.070.997</b>
							Sosialisasi mutu hasil pertanian	10.00 kali	36.00 %	60.00 %	84.00 %	100.00 %	<b>26.464.506</b>
							Uji mutu bahan pangan	1.00 dokumen	55.92 %	70.61 %	90.30 %	100.00 %	<b>135.400.497</b>

							<b>Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan</b>	<b>Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya</b>	<b>95,30%</b>	<b>95,50%</b>	<b>95,77%</b>	<b>96,00%</b>	<b>2.896.650.000</b>
								<b>Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	
							<b>Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan</b>		<b>18,87%</b>	<b>39,79%</b>	<b>62,05%</b>	<b>87,01%</b>	<b>2.113.574.000</b>
							Operasional pelayanan Poliklinik Hewan	12.00 bulan	30.18 %	33.08 %	37.37 %	100.00 %	<b>180.673.000</b>
							Pengendalian penyakit zoonosa	100.00 %	36.34 %	59.99 %	88.78 %	100.00 %	<b>244.137.000</b>
							Balai Benih Ikan yang dikelola dengan baik	2.00 lokasi	53.12 %	70.55 %	82.15 %	100.00 %	<b>434.786.974</b>
							Lomba burung berkicau	2.00 kali	0.00 %	46.67 %	52.22 %	100.00 %	<b>580.983.800</b>
							Dokumen updating data peternakan	1.00 dokumen	25.00 %	50.00 %	75.00 %	100.00 %	<b>720.000</b>
							Dokumen updating data perikanan	1.00 dokumen	25.00 %	50.00 %	75.00 %	100.00 %	<b>720.000</b>
							Restocking ikan	20000.00 bibit	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>5.000.000</b>
							Monev sumber daya kelompok peternakan	2.00 kelompok	15.15 %	22.05 %	95.61 %	100.00 %	<b>79.418.800</b>
							Pembudidaya ikan hias	3.00 kelompok	2.32 %	10.74 %	91.07 %	100.00 %	<b>312.514.540</b>
							Lomba aneka satwa	4.00 jenis	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	<b>194.519.700</b>
							Pengawalan program lele cendol	14.00 kali	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	<b>80.100.186</b>
							<b>Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan</b>		<b>29,49%</b>	<b>61,79%</b>	<b>88,64%</b>	<b>100,00%</b>	<b>783.076.000</b>
							Pemeriksaan mutu dan kualitas hewan qurban	488.00 TPH	0.00 %	60.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>53.650.000</b>
							Sosialisasi mutu dan keamanan pangan	7.00 kali	100.00 %	100.00 %	100.00 %	100.00 %	<b>22.700.000</b>
							Monev mutu dan keamanan pangan	149.00 unit	38.44 %	68.48 %	90.43 %	100.00 %	<b>276.706.200</b>
							Pelayanan Rumah Potong Hewan	12.00 bulan	24.32 %	57.40 %	86.42 %	100.00 %	<b>409.159.800</b>
							Promosi, informasi dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan	2.00 jenis	11.11 %	22.22 %	66.67 %	100.00 %	<b>20.860.000</b>

EVALUASI TERHADAP RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I

PERANGKAT : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
 DAERAH :  
 TAHUN : 2019

No	Sasaran	Indikator	Target dan Realisasi Tahun 2019								Program/Kegiatan/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target dan Realisasi Tahun 2019								Anggaran	Alternatif Perbaikan
			TW I		TW II		TW III		TW IV				TW I		TW II		TW III		TW IV			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	1.425.295.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan		65,62%	64,31%	73,76%		89,19%		100,00%	1.190.865.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)	1.00 dokumen	45.00 %	45,00%	70.00 %		85.00 %		100.00 %	3.670.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1.00 dokumen	57.78 %	57,78%	68.33 %		91.11 %		100.00 %	6.470.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan	8.00 kali	27.08 %	27,08%	32.88 %		59.42 %		100.00 %	279.915.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100.00 %		100.00 %		100.00 %	27.025.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	6.00 jenis	72.26 %	72,26%	88.60 %		97.12 %		100.00 %	484.264.362	Pertahankan dan tingkatkan	
											Lomba Bidang Ketahanan Pangan	4.00 kali	80.95 %	75,00%	80.95 %		100.00 %		100.00 %	260.260.638	Pertahankan dan tingkatkan	
											Bimtek Kampung Pangan Lestari	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100.00 %		100.00 %		100.00 %	112.620.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1.00 kali	0.00 %	0,00%	0.00 %		100.00 %		100.00 %	16.640.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan		21,18%	11,17%	56,07%		71,65%		100,00%	234.430.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1.00 dokumen	9.09 %	7,00%	28.00 %		52.91 %		100.00 %	90.610.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1.00 dokumen	4.00 %	5,00%	28.00 %		76.00 %		100.00 %	3.900.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	8.00 kali	29.48 %	20,00%	75.03 %		83.67 %		100.00 %	139.920.000	Pertahankan dan tingkatkan	





EVALUASI TERHADAP RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN II

PERANGKAT : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
 DAERAH :  
 TAHUN : 2019

No	Sasaran	Indikator	Target dan Realisasi Tahun 2019								Program/Kegiatan/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target dan Realisasi Tahun 2019								Anggaran	Rekomendasi untuk tindak lanjut
			TW I		TW II		TW III		TW IV				TW I		TW II		TW III		TW IV			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	0 kelurahan	1.425.295.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan		65,62%	64,31%	73,76%	72,09%	89,19%	100,00%	1.190.865.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)	1.00 dokumen	45.00%	45,00%	70.00%	65,00%	85.00%	100.00%	3.670.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1.00 dokumen	57.78%	57,78%	68.33%	64,72%	91.11%	100.00%	6.470.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan	8.00 kali	27.08%	27,08%	32.88%	32,88%	59.42%	100.00%	279.915.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7.00 kali	100.00%	100,00%	100.00%	100,00%	100.00%	100.00%	27.025.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	6.00 jenis	72.26%	72,26%	88.60%	81,82%	97.12%	100.00%	484.264.362	Pertahankan dan tingkatkan		
											Lomba Bidang Ketahanan Pangan	4.00 kali	80.95%	75,00%	80.95%	75,00%	100.00%	100.00%	260.260.638	Pertahankan dan tingkatkan		
											Bimtek Kampung Pangan Lestari	7.00 kali	100.00%	100,00%	100.00%	100,00%	100.00%	100.00%	112.620.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1.00 kali	0.00%	0,00%	0.00%	100,00%	100.00%	100.00%	16.640.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan		21,18%	11,17%	56,07%	41,27%	71,65%	100,00%	234.430.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1.00 dokumen	9.09%	7,00%	28.00%	26,00%	52.91%	100.00%	90.610.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1.00 dokumen	4.00%	5,00%	28.00%	26,00%	76.00%	100.00%	3.900.000	Pertahankan dan tingkatkan		
											Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	8.00 kali	29.48%	20,00%	75.03%	26,00%	83.67%	100.00%	139.920.000	Mempercepat pelaksanaan sosialisasi dengan jadwal yang dipadatkan agar dapat diselesaikan pada bulan April		







EVALUASI TERHADAP RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN III

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
TAHUN : 2019

No	Sasaran	Indikator	Target dan Realisasi Tahun 2019								Program/Kegiatan/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target dan Realisasi Tahun 2019								Anggaran	Rekomendasi untuk tindak lanjut
			TW I		TW II		TW III		TW IV				TW I		TW II		TW III		TW IV			
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	0	0	0	0	0	0	0	0	1.425.295.000	Pertahankan dan tingkatkan
											Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan		65,62%	64,31%	73,76%	72,09%	89,19%	79,77%	100,00%	1.190.865.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)	1.00 dokumen	45.00 %	45,00%	70.00 %	65,00%	85.00 %	80,00%	100.00 %	3.670.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1.00 dokumen	57.78 %	57,78%	68.33 %	64,72%	91.11 %	89,00%	100.00 %	6.470.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan	8.00 kali	27.08 %	27,08%	32.88 %	32,88%	59.42 %	55,00%	100.00 %	279.915.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	27.025.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	6.00 jenis	72.26 %	72,26%	88.60 %	81,82%	97.12 %	90,00%	100.00 %	484.264.362	Pertahankan dan tingkatkan	
											Lomba Bidang Ketahanan Pangan	4.00 kali	80.95 %	75,00%	80.95 %	75,00%	100.00 %	75,00%	100.00 %	260.260.638	Mempercepat pelaksanaan lomba pada TW III dan lebih cermat dalam penyusunan target fisik kegiatan pada anggaran perubahan tahun selanjutnya	
											Bimtek Kampung Pangan Lestari	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	112.620.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1.00 kali	0.00 %	0,00%	0.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	16.640.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan		21,18%	11,17%	56,07%	41,27%	71,65%	36,49%	100,00%	234.430.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1.00 dokumen	9.09 %	7,00%	28.00 %	26,00%	52.91 %	51,00%	100.00 %	90.610.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1.00 dokumen	4.00 %	5,00%	28.00 %	26,00%	76.00 %	76,00%	100.00 %	3.900.000	Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	8.00 kali	29.48 %	20,00%	75.03 %	26,00%	83.67 %	26,00%	100.00 %	139.920.000	Mempercepat pelaksanaan sosialisasi dengan jadwal yang dipadatkan agar dapat diselesaikan pada bulan Juli	

										<b>Program Pembinaan Pertanian</b>	<b>Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya</b>	87,50%	94,00%	88,46%	90,00%	88,70%	87,01%	89,00%		2.284.154.000	Peningkatan kegiatan pengawasan dan pemberitan aturan tentang sanksi bagi penggunaan bahan berbahaya
											<b>Jumlah kelompok tani kelas utama</b>	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok			Pertahankan dan tingkatkan
										<b>Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian</b>		66,00%	49,22%	76,57%	71,43%	83,32%	76,63%	100,00%		1.832.218.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Kebun yang dikelola dengan baik	5.00 jenis	80,96 %	70,00%	90,38 %	85,65%	94,47 %	87,00%	100,00 %		819.131.070	Pertahankan dan tingkatkan
										Bimbingan teknis	13.00 kali	61,54 %	59,00%	79,60 %	75,00%	98,75 %	80,00%	100,00 %		108.283.730	Mempercepat pelaksanaan Bimbingan Teknis dengan jadwal yang dipadatkan agar dapat diselesaikan pada bulan September
										Gelar potensi pertanian	2.00 kali	44,67 %	50,00%	56,00 %	56,00%	56,00 %	56,00%	100,00 %		393.975.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Kontes tanaman hias	2.00 kali	50,67 %	50,00%	50,67 %	50,00%	53,33 %	53,00%	100,00 %		180.080.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Gerakan panen raya	2.00 kali	0,00 %	0,00%	100,00 %	0,00%	100,00 %	100,00%	100,00 %		14.625.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Lomba kelompok tani	1.00 kali	0,00 %	0,00%	16,67 %	16,67%	100,00 %	100,00%	100,00 %		41.625.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	5.00 kec	41,11 %	40,00%	76,67 %	55,00%	76,67 %	75,00%	100,00 %		3.175.000	Percepat pelaksanaan kegiatan, perhatikan target per triwulan
										Dokumen data statistik pertanian	1.00 dokumen	72,50 %	70,00%	75,00 %	73,00%	82,50 %	73,00%	100,00 %		4.313.200	Pertahankan dan tingkatkan
										Kampung agro yang dikembangkan	2.00 lokasi	77,78 %	0,00%	88,89 %	80,00%	100,00 %	85,00%	100,00 %		267.010.000	Segera melaksanakan koordinasi dengan pihak kampung dan kelurahan terkait jadwal pelaksanaan FGD
										<b>Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian</b>		52,35%	59,05%	71,25%	68,57%	90,27%	87,04%	100,00%		451.936.000	Pertahankan dan tingkatkan
										Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan	12.00 bln	52,17 %	55,00%	72,57 %	68,00%	90,83 %	85,00%	100,00 %		290.070.997	Pertahankan dan tingkatkan
										Sosialisasi mutu hasil pertanian	10.00 kali	36,00 %	40,00%	60,00 %	60,00%	84,00 %	84,00%	100,00 %		26.464.506	Pertahankan dan tingkatkan
										Uji mutu bahan pangan	1.00 dokumen	55,92 %	65,00%	70,61 %	70,61%	90,30 %	92,00%	100,00 %		135.400.497	Pertahankan dan tingkatkan

																				<b>Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan</b>	<b>Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya</b>	95,30%	100,00%	95,50%	94,87%	95,77%	94,87%	96,00%		2.896.650.000	Pertahankan dan tingkatkan	
																						<b>Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP</b>	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%			Pertahankan dan tingkatkan
																					<b>Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan</b>		18,87%	24,91%	39,79%	44,21%	62,05%	59,35%	87,01%		2.113.574.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Operasional pelayanan Poliklinik Hewan	12.00 bulan	30.18 %	28,00%	33,08 %	31,63%	37,37 %	46,00%	100.00 %		180.673.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Pengendalian penyakit zoonosa	100.00 %	36.34 %	30,00%	59,99 %	47,49%	88,78 %	88,00%	100.00 %		244.137.000	Percepat pelaksanaan kegiatan, perhatikan target per triwulan
																					Balai Benih Ikan yang dikelola dengan baik	2.00 lokasi	53.12 %	54,00%	70,55 %	68,93%	82,15 %	82,00%	100.00 %		434.786.974	Pertahankan dan tingkatkan
																					Lomba burung berkicau	2.00 kali	0.00 %	0,00%	46,67 %	46,67%	52,22 %	50,00%	100.00 %		580.983.800	Pertahankan dan tingkatkan
																					Dokumen updating data peternakan	1.00 dokumen	25.00 %	25,00%	50,00 %	50,00%	75,00 %	50,00%	100.00 %		720.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Dokumen updating data perikanan	1.00 dokumen	25.00 %	25,00%	50,00 %	50,00%	75,00 %	75,00%	100.00 %		720.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Restocking ikan	20000.00 bibit	100.00 %	0,00%	100,00 %	100,00%	100,00 %	100,00%	100.00 %		5.000.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Monev sumber daya kelompok peternakan	2.00 kelompok	15.15 %	15,00%	22,05 %	17,83%	95,61 %	70,00%	100.00 %		79.418.800	Mempertcepat pelaksanaan monev dengan jadwal yang dipadatkan agar dapat diselesaikan pada bulan September
																					Pembudidaya ikan hias	3.00 kelompok	2.32 %	2,00%	10,74 %	10,12%	91,07 %	50,00%	100.00 %		312.514.540	Pertahankan dan tingkatkan
																					Lomba aneka satwa	1 kali	0.00 %	0,00%	0,00 %	0,00%	0,00 %	8,00%	0,00 %		194.519.700	Pertahankan dan tingkatkan
																					Pengawasan program lele cendol	15.00 kali	0.00 %	0,00%	0,00 %	0,00%	0,00 %	95,00%	0,00 %		80.100.186	Pertahankan dan tingkatkan
																					<b>Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan</b>		29,49%	28,46%	61,79%	56,95%	88,64%	84,40%	100,00%		783.076.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Pemeriksaan mutu dan kualitas hewan qurban	488.00 TPH	0.00 %	10,00%	60,00 %	60,00%	100,00 %	100,00%	100.00 %		53.650.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Sosialisasi mutu dan keamanan pangan	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00 %	100,00%	100.00 %		22.700.000	Pertahankan dan tingkatkan
																					Monev mutu dan keamanan pangan	149.00 unit	38.44 %	38,00%	68,48 %	66,13%	90,43 %	88,00%	100.00 %		276.706.200	Pertahankan dan tingkatkan
																					Pelayanan Rumah Potong Hewan	12.00 bulan	24.32 %	22,00%	57,40 %	50,31%	86,42 %	80,00%	100.00 %		409.159.800	Pertahankan dan tingkatkan
																					Promosi, informasi dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan	2.00 jenis	11.11 %	11,11%	22,22 %	22,11%	66,67 %	66,00%	100.00 %		20.860.000	Pertahankan dan tingkatkan

EVALUASI TERHADAP RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV

PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
TAHUN : 2019

No	Sasaran	Indikator	Target dan Realisasi Tahun 2019								Program/Kegiatan/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kegiatan	Target dan Realisasi Tahun 2019								Anggaran	Rekomendasi untuk tindak lanjut					
			TW I		TW II		TW III		TW IV				TW I		TW II		TW III		TW IV								
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi							
1	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	-	-	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.425.295.000	Pertahankan dan tingkatkan
											Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan		65,62%	64,31%	73,76%	72,09%	89,19%	79,77%	100,00%	100,00%	1.190.865.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)	1.00 dokumen	45,00%	45,00%	70,00%	65,00%	85,00%	80,00%	100,00%	100,00%	3.670.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1.00 dokumen	57,78%	57,78%	68,33%	64,72%	91,11%	89,00%	100,00%	100,00%	6.470.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan	8.00 kali	27,08%	27,08%	32,88%	32,88%	59,42%	55,00%	100,00%	100,00%	279.915.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7.00 kali	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	27.025.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	6.00 jenis	72,26%	72,26%	88,60%	81,82%	97,12%	90,00%	100,00%	100,00%	484.264.362					Pertahankan dan tingkatkan	
											Lomba Bidang Ketahanan Pangan	4.00 kali	80,95%	75,00%	80,95%	75,00%	100,00%	75,00%	100,00%	100,00%	260.260.638					Pertahankan dan tingkatkan	
											Bimtek Kampung Pangan Lestari	7.00 kali	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	112.620.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1.00 kali	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	16.640.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan		21,18%	11,17%	56,07%	41,27%	71,65%	36,49%	100,00%	100,00%	234.430.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1.00 dokumen	9,09%	7,00%	28,00%	26,00%	52,91%	51,00%	100,00%	100,00%	90.610.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1.00 dokumen	4,00%	5,00%	28,00%	26,00%	76,00%	76,00%	100,00%	100,00%	3.900.000					Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	8.00 kali	29,48%	20,00%	75,03%	26,00%	83,67%	26,00%	100,00%	100,00%	139.920.000					Pertahankan dan tingkatkan	

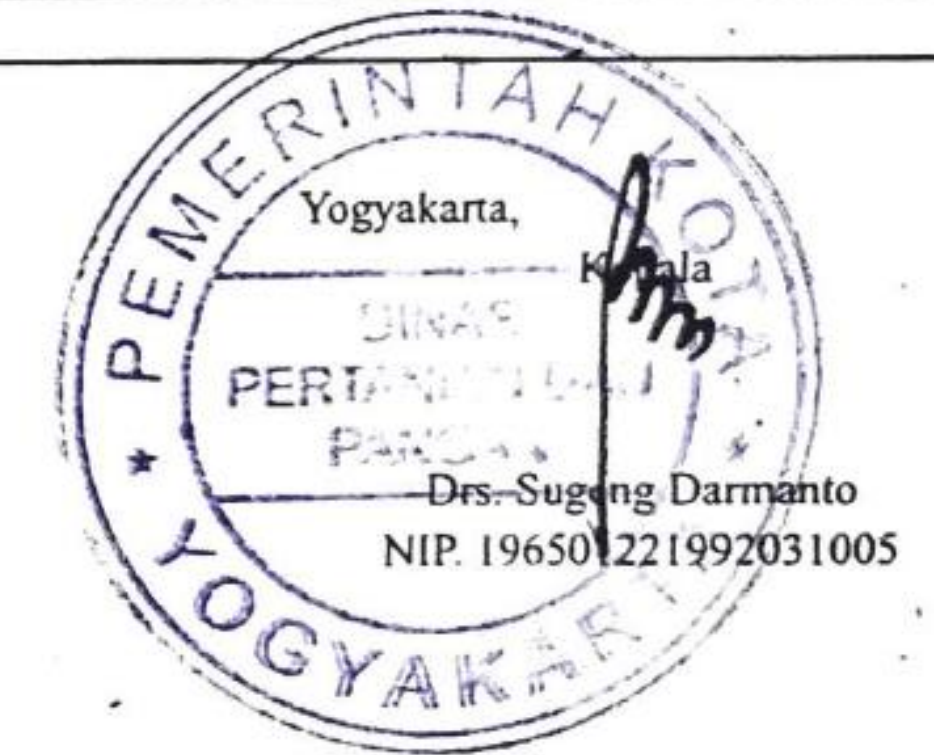
											Program Pembinaan Pertanian	Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	87,50%	94,00%	88,46%	90,00%	88,70%	87,01%	89,00%	86,28%	2.284.154.000	Peningkatan kegiatan pengawasan dan penerbitan aturan tentang sanksi bagi penggunaan bahan berbahaya	
												Jumlah kelompok tani kelas utama	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok	6 kelompok		Pertahankan dan tingkatkan
											<b>Pembinaan Usaha dan Budaya Pertanian</b>		<b>66,00%</b>	<b>49,22%</b>	<b>76,57%</b>	<b>71,43%</b>	<b>83,32%</b>	<b>76,63%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.832.218.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Kebun yang dikelola dengan baik	5.00 jenis	80.96 %	70,00%	90.38 %	85,65%	94.47 %	87,00%	100.00 %	100.00 %	<b>819.131.070</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Bimbingan teknis	13.00 kali	61.54 %	59,00%	79.60 %	75,00%	98.75 %	80,00%	100.00 %	100.00 %	<b>108.283.730</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Gelar potensi pertanian	2.00 kali	44.67 %	50,00%	56.00 %	56,00%	56.00 %	56,00%	100.00 %	100.00 %	<b>393.975.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Kontes tanaman hias	2.00 kali	50.67 %	50,00%	50.67 %	50,00%	53.33 %	53,00%	100.00 %	100.00 %	<b>180.080.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Gerakan panen raya	2.00 kali	0.00 %	0,00%	100.00 %	0,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100.00 %	<b>14.625.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Lomba kelompok tani	1.00 kali	0.00 %	0,00%	16.67 %	16,67%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100.00 %	<b>41.625.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	5.00 kec	41.11 %	40,00%	76.67 %	55,00%	76.67 %	75,00%	100.00 %	100.00 %	<b>3.175.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Dokumen data statistik pertanian	1.00 dokumen	72.50 %	70,00%	75.00 %	73,00%	82.50 %	73,00%	100.00 %	100.00 %	<b>4.313.200</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Kampung agro yang dikembangkan	2.00 lokasi	77.78 %	0,00%	88.89 %	80,00%	100.00 %	85,00%	100.00 %	100.00 %	<b>267.010.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											<b>Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian</b>		<b>52,35%</b>	<b>59,05%</b>	<b>71,25%</b>	<b>68,57%</b>	<b>90,27%</b>	<b>87,04%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>451.936.000</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan	12.00 bln	52.17 %	55,00%	72.57 %	68,00%	90.83 %	85,00%	100.00 %	100.00 %	<b>290.070.997</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Sosialisasi mutu hasil pertanian	10.00 kali	36.00 %	40,00%	60.00 %	60,00%	84.00 %	84,00%	100.00 %	100.00 %	<b>26.464.506</b>	Pertahankan dan tingkatkan	
											Uji mutu bahan pangan	1.00 dokumen	55.92 %	65,00%	70.61 %	70,61%	90.30 %	92,00%	100.00 %	100.00 %	<b>135.400.497</b>	Pertahankan dan tingkatkan	

										<b>Program Pembinaan Kehewanan dan Perikanan</b>	<b>Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya</b>	<b>95,30%</b>	<b>100,00%</b>	<b>95,50%</b>	<b>94,87%</b>	<b>95,77%</b>	<b>94,87%</b>	<b>96,00%</b>	<b>95,74%</b>	<b>2.896.650.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
											<b>Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>		<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>
										<b>Pembinaan Usaha Budidaya Kehewanan dan Perikanan</b>		<b>18,87%</b>	<b>24,91%</b>	<b>39,79%</b>	<b>44,21%</b>	<b>62,05%</b>	<b>59,35%</b>	<b>87,01%</b>	<b>87,01%</b>	<b>2.113.574.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Operasional pelayanan Poliklinik Hewan	12.00 bulan	30.18 %	28,00%	33.08 %	31,63%	37.37 %	46,00%	100,00 %	100,00 %	<b>180.673.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Pengendalian penyakit zoonosa	100.00 %	36.34 %	30,00%	59.99 %	47,49%	88.78 %	88,00%	100,00 %	100,00 %	<b>244.137.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Balai Benih Ikan yang terkelola dengan baik	2.00 lokasi	53.12 %	54,00%	70.55 %	68,93%	82.15 %	82,00%	100,00 %	100,00 %	<b>434.786.974</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Lomba burung berkicau	2.00 kali	0.00 %	0,00%	46.67 %	46,67%	52.22 %	50,00%	100,00 %	100,00 %	<b>580.983.800</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Dokumen updating data peternakan	1.00 dokumen	25.00 %	25,00%	50.00 %	50,00%	75.00 %	50,00%	100,00 %	100,00 %	<b>720.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Dokumen updating data perikanan	1.00 dokumen	25.00 %	25,00%	50.00 %	50,00%	75.00 %	75,00%	100,00 %	100,00 %	<b>720.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Restocking ikan	20000.00 bibit	100.00 %	0,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100,00 %	100,00 %	<b>5.000.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Monev sumber daya kelompok peternakan	2.00 kelompok	15.15 %	15,00%	22.05 %	17,83%	95.61 %	70,00%	100,00 %	100,00 %	<b>79.418.800</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Pembudidaya ikan hias	3.00 kelompok	2.32 %	2,00%	10.74 %	10,12%	91.07 %	50,00%	100,00 %	100,00 %	<b>312.514.540</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Lomba aneka satwa	1 kali	0.00 %	0,00%	0.00 %	0,00%	10.00%	8,00%	100,00 %	0.00 %	<b>194.519.700</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Pengawalan program lele cendol	15.00 kali	0.00 %	0,00%	0.00 %	0,00%	96.00%	95,00%	100,00 %	0.00 %	<b>80.100.186</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										<b>Pengawasan Mutu Komoditas Kehewanan dan Perikanan</b>		<b>29,49%</b>	<b>28,46%</b>	<b>61,79%</b>	<b>56,95%</b>	<b>88,64%</b>	<b>84,40%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>783.076.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Pemeriksaan mutu dan kualitas hewan qurban	488.00 TPH	0.00 %	10,00%	60.00 %	60,00%	100.00 %	100,00%	100,00 %	100,00 %	<b>53.650.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Sosialisasi mutu dan keamanan pangan	7.00 kali	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100.00 %	100,00%	100,00 %	100,00 %	<b>22.700.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Monev mutu dan keamanan pangan	149.00 unit	38.44 %	38,00%	68.48 %	66,13%	90.43 %	88,00%	100,00 %	100,00 %	<b>276.706.200</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Pelayanan Rumah Potong Hewan	12.00 bulan	24.32 %	22,00%	57.40 %	50,31%	86.42 %	80,00%	100,00 %	100,00 %	<b>409.159.800</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		
										Promosi, informasi dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan	2.00 jenis	11.11 %	11,11%	22.22 %	22,11%	66.67 %	66,00%	100,00 %	100,00 %	<b>20.860.000</b>	<b>Pertahankan dan tingkatkan</b>		



**PENGUKURAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan IV		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan IV		Keterangan
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Ketersediaan energi meningkat	Angka ketersediaan energi	2.500 kkal/kapita/hr	((Produksi + Import - Eksport - Pemakaian Dalam Negeri)/Jumlah Penduduk)/365 Hari	2.507 kkal/kapita/hr	100.00	AKE nabati sebesar 2.227 kkal/kapita/hr, AKE hewani sebesar 281 kkal/kapita/hr	Program Pembinaan Pertanian	2.284.154.000,00	2.154.194.322,72	94,31	
								Program Pembinaan Ketahanan Pangan	1.425.295.000,00	1.324.456.499,16	92,93	
								Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	2.896.650.000,00	2.726.669.054,72	94,13	
Faktor Pendorong: (1) Komitmen dari PPTK untuk dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan target, (2) koordinasi yang baik												
Uraian Permasalahan: (1) BBM kendaraan tidak dapat direalisasikan sepenuhnya karena adanya kenaikan harga pertamax sehingga pembelian BBM beralih ke pertalite, (2) Beberapa kendaraan tidak dioperasikan sehingga anggaran suku cadang tidak terealisasi												
Rencana Tindak Lanjut:												





## KEGIATAN PENDUKUNG PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM

1. Program : Pembinaan Pertanian  
Indikator Program : Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya



Sosialisasi Mutu Pertanian di Pasar Gedong Kuning



Pengambilan Sampel Produk Hasil Pertanian di Pasar Tradisional



Pengambilan Sampel Produk Hasil Pertanian di Pasar Modern



Pengujian Kandungan Bahan Kimia Berbahaya  
di Laboratorium Mutu Dinas Pertanian dan Pangan



2. Program : Pembinaan Kehewan dan Perikanan

Indikator Program :

a. Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP



Vaksinasi rabies secara gratis yang dilakukan oleh Dokter Hewan

b. Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas bahan berbahaya



Herkeuring atau pemeriksaan ulang terhadap daging yang masuk ke wilayah Kota Yogyakarta, dilaksanakan di RPH oleh petugas yang ditunjuk



Monitoring dan Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan di Pasar Modern



Monitoring dan Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan di Pasar Tradisional



Monitoring dan Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan di Pasar Modern



Monitoring dan Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan  
di Lokasi Penggilingan Daging





Monitoring mutu komoditas asal perikanan  
di lokasi pedagang ikan kering



Monitoring mutu komoditas asal perikanan  
di lokasi pedagang ikan segar

3. Program : Pembinaan Ketahanan Pangan  
Indikator Program : Kelurahan bebas kerawanan pangan



Pengadaan Cadangan Pangan Berupa Beras Sebanyak 12 Ton Tahun 2019





Bimtek Peningkatan Produktivitas Pekarangan



Panen raya sayur dilaksanakan untuk merangsang semangat masyarakat menanam sayuran di pekarangan





Panen raya padi dilaksanakan untuk merangsang semangat masyarakat mempertahankan produktivitas lahan sawah



Sosialisasi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)





Pengembangan Kampung Sayur dan Lorong Sayur



Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Pekarangan



Penyelenggaraan Gelar Potensi Pertanian untuk merangsang semangat dan minat masyarakat untuk menjalankan usaha di bidang pertanian